

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Hasil belajar bisa diukur melalui angka atau nilai, dan untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan upaya yang maksimal. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar, penting adanya proses pengaturan dan pengorganisasian lingkungan sekitar peserta didik untuk dapat menumbuhkan dan mendorong mereka dalam melakukan proses belajar. Jika siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak fokus, tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Banyak masalah muncul ketika peserta didik menggunakan media sosial secara tidak bijak dalam kehidupan nyata, terutama dalam bidang pendidikan. Dampaknya adalah siswa cenderung kehilangan motivasi belajar, seringkali terdistraksi oleh konten yang tidak relevan dengan pembelajaran, dan meniru pola perilaku yang mereka saksikan di media sosial, seperti dalam sinetron atau drama Korea. Akibatnya, minat siswa dalam mengikuti pelajaran menurun, yang pada gilirannya mempengaruhi pencapaian akademik mereka secara negatif.¹

Penyebab menurunnya waktu belajar siswa adalah karena penggunaan media sosial yang berlebihan, yang memicu rasa ingin tahu serta dorongan untuk terus menjelajahi internet. Saat proses pembelajaran

¹ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 20.

berlangsung, beberapa siswa cenderung memikirkan tanggapan dari pengguna lain terhadap status yang mereka tulis di platform seperti Instagram atau Facebook, sehingga mereka belajar dengan lambat atau proses pembelajaran mereka terganggu. Ketika seorang siswa mulai tidak menyukai suatu mata pelajaran, ia cenderung enggan untuk mempelajarinya dan lebih memilih menggunakan media sosial untuk menghibur diri saat merasa gelisah. Jika hal ini terus berlanjut, prestasi belajarnya akan menurun, dan akhirnya siswa tersebut menjadi ketergantungan pada media sosial tanpa merasa menyesal. Media sosial juga menyebabkan siswa menjadi terpengaruh untuk terus-menerus melakukan chatting, serta menjadi malas menulis di buku dan lebih mengandalkan gadget. Selain itu, mereka cenderung mengeluh di media sosial dan berharap mendapat respons atau perhatian.²

Berdasarkan penjelasan di atas, media sosial memiliki dampak bagi pelajar. Salah satu dampaknya terlihat pada proses belajar dan hasil akademis siswa. Hasil yang diperoleh, baik positif maupun negatif, bergantung pada perilaku siswa tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana media sosial memengaruhi prestasi belajar siswa.³

Di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Penyebaran informasi berlangsung sangat cepat,

² Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20.

³ Anik Suryaningsih, *Dampak media sosial terhadap prestasi belajar siswa* (3, September 2019),338

dan akses telekomunikasi menjadi semakin mudah. Hal ini dapat ditemukan di berbagai media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, WhatsApp, Google, dan Wikipedia. Teknologi komunikasi terbaru telah menghasilkan apa yang disebut sebagai "publik global" atau "weltonffentlichkeit". Akibatnya, kemajuan dalam teknologi komunikasi ini terus meningkat dan menimbulkan kekhawatiran tentang dampak media sosial pada masyarakat umum.⁴

Dengan perkembangan media sosial, pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang besar, sehingga sekarang banyak kegiatan pendidikan yang memanfaatkan media sosial. Mulai dari level pusat hingga tingkat sekolah, banyak yang menerapkan sistem informasi online yang bisa dijangkau oleh semua pihak yang bertanggung jawab dalam penyebaran informasi. Aksesibilitas media sosial saat ini sangat luas, dapat diakses oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Misalnya, hampir semua perangkat komunikasi seperti ponsel kini dilengkapi dengan aplikasi yang memiliki media sosial, memudahkan pengguna untuk menjelajahi internet.⁵

Kemajuan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah mencapai tingkat yang sangat signifikan. Pada awalnya, IPTEK muncul dari inisiatif manusia untuk meningkatkan efisiensi kegiatan mereka. Sejalan dengan evolusi waktu, dampaknya pada perkembangan informasi dan komunikasi semakin terasa. Kebutuhan akan teknologi di masyarakat

⁴ Ibid hlm.336

⁵ Ibid hlm.336

mendorong perkembangan alat komunikasi yang semakin maju dari waktu ke waktu. Di samping itu, teknologi juga menciptakan mesin-mesin canggih yang membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas manusia. Contohnya, media sosial berfungsi sebagai platform interaksi dan pertukaran ide antar individu dari berbagai lokasi, serta sebagai sumber informasi global.

Nasrullah menyatakan bahwa media sosial merupakan sebuah wadah daring yang memfasilitasi individu untuk berinteraksi, berbagi konten, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan sesama pengguna, menciptakan hubungan sosial dalam ranah virtual. Menurut pandangan Meike dan Youn, media sosial dapat diartikan sebagai penyatuan antara komunikasi pribadi yang melibatkan pertukaran informasi antarindividu dan media sosial publik yang memfasilitasi berbagi informasi kepada khalayak umum tanpa membatasi individu tertentu. Kemudian, Rifauddin menjelaskan Secara keseluruhan, media sosial dapat dijelaskan sebagai sebuah platform daring di mana pengguna dapat berinteraksi, membagikan konten, dan membentuk beragam jenis akun seperti blog, forum, dan jejaring sosial. Platform-platform ini menggunakan aplikasi berbasis internet yang diperkuat oleh teknologi informasi untuk menciptakan suatu lingkungan virtual⁶.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami kemajuan yang signifikan. Internet,

⁶ Nasrullah dkk, *Sosial Media dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar SIawa*. Journal pemikiran dan penelitian Pendidikan.(Jakarta:2019)

sebagai sarana komunikasi utama yang sangat populer di kalangan masyarakat, telah menjadi pendorong utama dalam transformasi teknologi komunikasi dari yang tradisional menjadi modern dan sepenuhnya digital. Pertumbuhan dalam pemanfaatan media internet untuk berkomunikasi semakin meningkat dengan cepat sejak akses internet bisa diakses melalui telepon seluler. Bahkan, dengan munculnya istilah "smartphone", perkembangan ini semakin pesat. Kehadiran smartphone dengan beragam fasilitas komunikasi seperti chatting, email, SMS, MMS, browsing, dan media sosial semakin melengkapi kemudahan dalam berkomunikasi.⁷

Media sosial adalah sebuah wadah di ranah digital yang mengizinkan individu untuk menyampaikan diri, berkomunikasi, berkolaborasi, serta berinteraksi dengan pengguna lainnya, membentuk jaringan sosial secara virtual. Terdapat tiga aspek utama dalam media sosial yang mencakup pengenalan, komunikasi, dan kerjasama. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini media sosial telah menjadi sarana komunikasi baru bagi masyarakat, dengan dampak yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Kehadiran media sosial telah memberikan dampak yang signifikan terhadap cara komunikasi di Indonesia, sebuah negara yang berkomitmen untuk kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam pengembangan pendidikan yang mengedepankan penguasaan IPTEK. Fokus utama pembangunan pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan kualitas setiap tingkat dan jenis pendidikan, serta

⁷ Ibid hlm.336

memperluas akses pendidikan pada tingkat pendidikan menengah pertama untuk memastikan pemenuhan wajib belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, terutama dalam mendukung kemampuan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.⁸

Media sosial adalah sekelompok aplikasi online yang berasal dari ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memfasilitasi pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi, media sosial juga menjadi platform untuk ekspresi diri dan membangun citra pribadi. Dengan perkembangan teknologi, ada beragam media yang kini tersedia bagi manusia sebagai sarana komunikasi. Salah satunya adalah media sosial yang memungkinkan kita untuk berbagi pesan, berita, gambar, dan tautan video kepada banyak pengguna. Media sosial memiliki kemampuan untuk menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan menyediakan beragam informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. TikTok adalah salah satu platform media sosial yang populer di kalangan peserta didik saat ini.⁹

TikTok adalah platform media sosial yang menggabungkan unsur audio dan visual, memungkinkan penggunaannya untuk menonton dan mendengarkan konten. Banyak dari kalangan pelajar yang menggunakan platform ini sebagai sumber hiburan saat merasa jenuh. Keberadaan media sosial tersebut memberikan kesempatan kepada individu untuk

⁸ Nasrullah dkk, *Sosial Media dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Journal pemikiran dan penelitian Pendidikan.(Jakarta:2019)

⁹ Tri Buana, Dwi Maharani "*penggunaan aplikasi tiktok (versi baru) Dan kreativitas anak*" *jurnal inovasi* 14,no.1 (Oktober 2020):55

menghilangkan kepenatan dan kebosanan yang mereka alami. Mereka bahkan merasakan kegembiraan saat berselancar di media sosial, terutama TikTok, yang seringkali menjadi sumber hiburan. Hal ini disebabkan oleh ragam video yang ditampilkan di TikTok dengan beragam musik dan ekspresi, yang mampu membuat mereka tersenyum bahagia.¹⁰

Mengikuti pembelajaran adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap individu sejak masa awal kehidupan hingga akhirnya. Oleh karena itu, setiap orang memiliki kewajiban untuk mendapatkan pengetahuan melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal, informal, dan non-formal, karena belajar adalah kunci untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Tanpa proses belajar, seseorang tidak akan mampu mengembangkan pengetahuan. Semakin pentingnya pengetahuan bagi manusia, semakin cepat perkembangannya dari masa ke masa. Hingga saat ini, kemajuan teknologi dan pengetahuan telah mencapai tingkat yang tinggi dan terus berkembang. Tingkat kemajuan suatu negara dapat diukur dari tingkat kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi, karena semakin maju bidang tersebut, semakin tinggi tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam konteks tujuan pendidikan, proses pembelajaran menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan. Dengan melalui proses pembelajaran, manusia dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya serta mengubah atau memperbaiki perilakunya melalui pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungannya. Generasi yang terampil, inovatif, dan

¹⁰ Ibid hlm 57

otonom dapat dihasilkan melalui pendidikan yang melibatkan berbagai komponen, termasuk pendidik dan siswa. Semua komponen tersebut perlu aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menjalani interaksi komunikasi yang efektif dan efisien¹¹.

Dengan cara ini, dapat diciptakan sistem pendidikan yang bermutu. Upaya meningkatkan mutu pendidikan senantiasa dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang mencakup struktur pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta pengadaan fasilitas dan sarana laboratorium yang memadai. Penilaian pembelajaran pada saat ini terfokus pada tiga dimensi, yaitu dimensi kognitif, dimensi psikomotor, dan dimensi afektif. Tujuan penilaian dari ketiga dimensi tersebut adalah untuk memperoleh masukan yang berguna guna perbaikan desain pembelajaran ke depan¹².

Adapun hasil dari pra penelitian beberapa anak di smpn 2 pamekasan menggunakan media social tiktok ini dengan alasan Pemakaian aplikasi tiktok ini tidak rumit, karena penggunaan smartphome, pembuatan video di TikTok menjadi cepat dan sederhana. Pengguna hanya perlu menunjukkan ekspresi mereka dengan menambahkan filter yang tersedia, memastikan bahwa mereka juga percaya diri untuk mengelola aplikasi TikTok dengan baik guna menghasilkan video sesuai keinginan.

¹¹ Laos , Alexander. *Prestasi Belajar Siswa*. (Surabaya:2019)

¹² TUU Tulus, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta:grasindo)

Dari beberapa yang sudah di jelaskan di atas bahwasannya peserta didik di SMPN 2 pamekasan suka menggunakan aplikasi tiktok ini dari pada belajar, tapi juga bebearapa siswa ada juga yang menggunakannya untuk kepentingan belajar.¹³

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang memiliki media sosial tiktok di SMPN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana upaya guru BK dalam meminimalisir penggunaan media sosial tiktok di SMPN 2Pamekasan?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang memiliki media sosial tiktok di SMPN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 2 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui upaya guru BK dalam meminimalisir penggunaan media sosial tiktok di SMPN 2Pamekasan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan

¹³ Selfia putri Ramadhani, siswi SMPN 2 Pamekasan (pra penelitian)

pengetahuan tentang "Dampak Penggunaan Media Social Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Pamekasan" juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa IAIN MADURA dijadikan wadah yang bermanfaat bagi adikadik tingkat untuk dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Siswa SMPN 2 Pamekasan

Siswa dapat mengetahui dampak penggunaan media social tiktok terhadap prestasi belajar siswa.

c. Guru BK SMPN 2 Pamekasan

Sebagai tambahan referensi dan metode dalam membina peserta didik agar lebih bisameningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh selama menempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Madura.

E. DEFINISI ISTILAH

Sesuai dengan judul "Dampak Penggunaan Media Social Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Pamekasan" maka batasan pengertian diatas meliputi :

1. Media social tiktok

Media sosial Tiktok adalah aplikasi media online berbasis video pendek dengan hasil yang keren serta dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga bisa dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya, sehingga demikian banyak orang tertarik untuk mencoba membuat konten yang unik dengan aplikasi tiktok ini.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian yang diperoleh setelah menjalani berbagai tahap pembelajaran, dapat berupa nilai atau karya tulis yang mencerminkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, dan secara signifikan dapat diukur.

F. KAJIAN TERDAHULU

Disini penulis akan mencanumkan beberapa hasil dari penelitian yang telah di lakukan terlebih dahulu oleh beberapa peneliti dengan tujuan sebagai pedoman dan pandangan agar penelitian yang dilakukan saat ini dapat menjadi sebuah penelitian yang berkualitas.

1. Penelitian yang berjudul " Dampak penggunaan media sosial

tiktok terhadap pencapaian akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Penggunaan Media Sosial terhadap pencapaian akademik bagi mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas kristen Satya wacana. Kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus yang sama pada dampak penggunaan media sosia tiktokl terhadap prestasi belajar siswa, namun penelitian ini menggunakan metode analisis literatur sebagai pendekatannya.

2. Penelitian yang berjudul " Pengaruh platform media sosial TikTok terhadap perkembangan pencapaian akademis pada anak”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh platform media sosial tiktok terhadap perkembangan pencapaian akademis pada anak. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial TikTok, dengan perbedaan terletak pada pendekatan metodologis yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh media sosial terhadap kesejahteraan jiwa siswa di SMPN 166 Jakarta“

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh

media sosial terhadap kesejahteraan jiwa siswa di SMPN 166 Jakarta. Kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya mengulas tentang konsekuensi penggunaan media sosial, tetapi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.